

**ANALISIS SISTIM PEMASARAN KOPI  
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**TESIS**



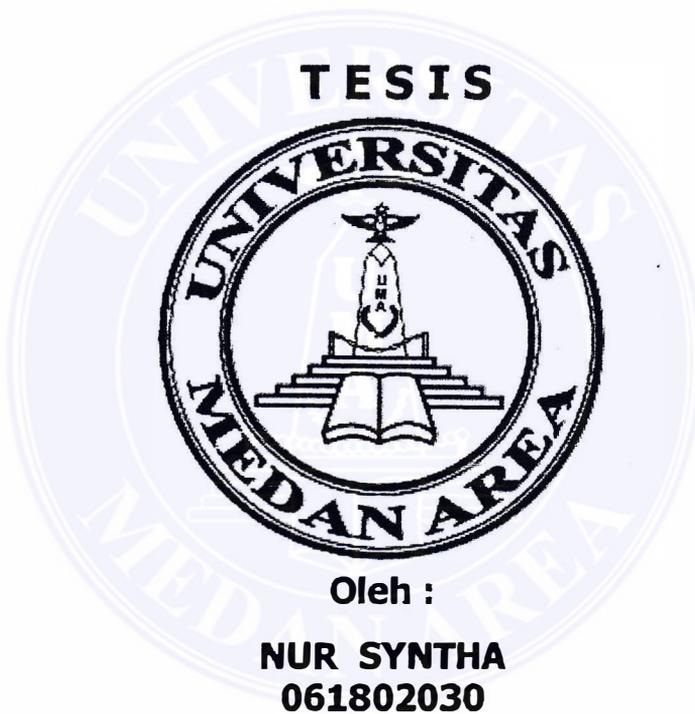
Oleh :

**NUR SYNTHA  
NPM. 061802030**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
M E D A N  
2 0 0 8**

# **ANALISIS SISTIM PEMASARAN KOPI DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Manajemen Agribisnis (MMA)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2008**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Analisis Sistem Pemasaran Kopi Di Kabupaten Tapanuli Utara

Nama : Nur Syntha

NPM : 061802030

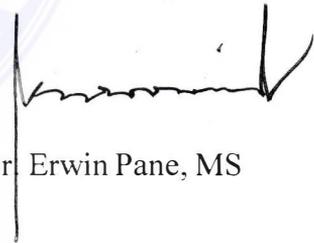
**Menyetujui**

Pembimbing I



Dr. Ir. Sri Fajar Ayu, M.MA

Pembimbing II



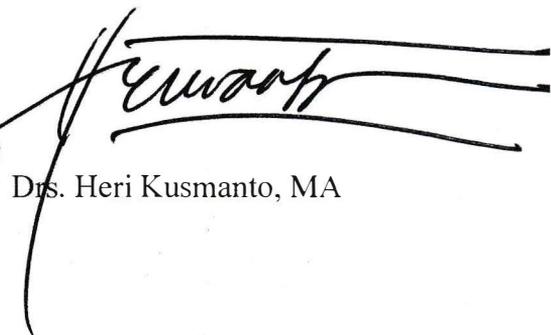
Ir. Erwin Pane, MS

Ketua Program Studi  
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

## RINGKASAN

Sebagai salah satu daerah *hinterland*, Kabupaten Tapanuli Utara merupakan daerah penghasil berbagai komoditas pertanian, baik dari sektor perkebunan maupun tanaman pangan dan hortikultura. Peranan sektor pertanian sangat penting sehingga perekonomian Kabupaten Tapanuli Utara sangat tergantung pada sektor agribisnis. Permasalahan utama yang dihadapi para petani kopi di Kabupaten Tapanuli Utara adalah bahwa mereka tidak memiliki akses yang baik ke pasar sehingga para petani tidak mengetahui tingkat harga yang sesungguhnya.

Tujuan penelitian ini adalah

- (1) Mengetahui saluran tataniaga dan fungsi lembaga masing-masing saluran tataniaga dalam pemasaran kopi di Kabupaten Tapanuli Utara
- (2) Menganalisis penyebaran biaya pemasaran, *price spread*, dan *share margin* pada masing-masing saluran tataniaga kopi di Kabupaten Tapanuli Utara
- (3) Menganalisis Tingkat Efisiensi Pemasaran kopi pada masing-masing saluran tataniaga kopi di Kabupaten Tapanuli Utara.
- (4) Menganalisis perbedaan penerimaan petani pada masing-masing saluran tataniaga kopi di kabupaten Tapanuli Utara.

Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Waktu penyelesaian penelitian adalah 3 bulan, yang dimulai April 2008 sampai dengan Juni 2008. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kopi Kabupaten Tapanuli Utara yang terdiri dari 15 kecamatan. Daerah penelitian ditentukan secara random pada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Parmonangan, Siborong-borong dan Pagaran, sampel petani secara random dari sebanyak 45 orang dipilih 30 orang dan secara berimbang ditentukan sebanyak 10 orang petani untuk setiap kecamatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemasaran terdiri dari tiga saluran tata niaga. Saluran I menunjukkan bahwa petani menjual kopi kulit tanduk setengah kering langsung kepada Eksportir dengan harga Rp.12.500/kg, selanjutnya Eksportir melepas/menjual kopi kering dengan harga Rp.27.000/kg. Saluran II menunjukkan bahwa petani menjual kopi setengah kering kepada pedagang pengumpul kabupaten dengan harga Rp.11.600/kg, selanjutnya biji kopi setengah kering dijual kepada Eksportir dengan harga Rp.12.400/kg, oleh Eksportir melepas/menjual kopi kering dengan harga Rp.27.000. Saluran III menunjukkan bahwa petani menjual kopi setengah kering kepada pedagang pengumpul kecamatan dengan harga Rp.10.900, biji kopi setengah kering dijual kepada pedagang pengumpul kabupaten dengan harga Rp.11.600, biji kopi setengah kering dijual lagi kepada Ekportir dengan harga 12.400, oleh Eksportir melepas/menjual kopi kering dengan harga Rp.27.000.

*Share margin* harga jual petani (46,30%) lebih tinggi pada saluran I, dari pada saluran II (42,96)% dan saluran III (40,70)%, artinya semakin pendek mata rantai tataniaga kopi maka *share margin* yang diperoleh petani semakin besar. Sebaliknya efisiensi pemasaran biaya pemasaran profit margin lebih tinggi pada saluran II dan saluran III dari pada efisiensi pemasaran pada saluran I, yang artinya semakin panjang mata rantai tataniaga maka semakin efisienlah tataniaga di daerah penelitian.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Analisis Sistem Pemasaran Kopi di Kabupaten Tapanuli Utara sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penelitian ini dilaksanakan dengan observasi/ survey langsung ke lapangan untuk mengetahui saluran tataniaga, fungsi lembaga pada saluran tataniaga, penyebaran biaya pemasaran, perbedaan tingkat efisiensi pemasaran dan perbedaan penerimaan petani pada masing-masing saluran tataniaga di kabupaten Tapanuli Utara.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan tesis ini dan apabila dalam penulisan ini masih terdapat kurang sempurna, hal itu semua dikarenakan keterbatasan waktu dan ilmu pengetahuan yang dimiliki, oleh sebab itu penulis membuka diri untuk dikritik atau diberi saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan tesis ini dapat selesai atas dukungan dan upaya para dosen pengajar di perkuliahan MMA Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.A. Ya kub Matondang, MA Rektor Univeristas Medan Area
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area

3. Bapak Dr.Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS selaku Ketua Program Studi MMA
4. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Sekretaris Program Studi MMA
5. Ibu Dr.Ir. Sri Fajar Ayu, MMA selaku Ketua Dosen Pembimbing
6. Bapak Ir. Erwin Pane, MS Pembantu Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area selaku Pendamping Dosen Pembimbing
7. Para dosen pengajar dan pegawai Pasca Sarjana Program Studi MMA
8. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih buat Suami Ir. T.M. Siahaan dan anak-anak tercinta, Silvia di Fak.Hukum UNPAD Bandung, Abram di Fak. Teknik Pertambangan ITB Bandung dan Reynaldo di Fak. Teknik Sipil ITB Bandung dan Albert di SMA IV Medan yang telah menolong , memberi dorongan dan mendukung dalam doa sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini tepat waktu.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada tesis ini.

Medan, Juli 2008

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Hipotesis.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Kopi ( <i>Coffea sp</i> ).....	10
2.2. Produksi Kopi.....	11
2.3. Pengertian Pemasaran.....	13
2.3.1. Lembaga Pemasaran.....	15
2.3.2. Biaya dan Margin Pemasaran.....	16
2.3.3. Efisiensi Pemasaran.....	18
2.3.4. Strategi Pemasaran.....	19
2.4. Aspek Pemasaran.....	22
2.5. Peluang Pemasaran.....	23
2.6. Saluran Distribusi Kopi Rakyat.....	24
2.7. Kerangka Konseptual.....	22

<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2. Metode Penarikan Sampel.....	27
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	28
3.4. Analisis Data .....	29
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	31
4.1. Diskripsi Wilayah.....	31
4.1.1. Luas Wilayah dan Topografi.....	31
4.1.2. Penggunaan Lahan.....	33
4.1.3. Kependudukan .....	33
4.2. Karakteristik Petani Sampel .....	39
4.3. Hasil Penelitian .....	40
4.3.1. Saluran Tataniaga .....	40
4.3.2. Biaya dan Margin Pemasaran .....	43
4.3.3. Prise Spread dan Share Margin.....	47
4.3.4. Efisiensi Pemasaran.....	51
4.3.5. Analisis Ragam.....	53
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	53
5.1. Kesimpulan .....	53
5.2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditi Perkebunan yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian di Sumatera Utara dan merupakan salah satu komoditi andalan bagi beberapa daerah di Sumatera Utara, khususnya dataran tinggi, termasuk Kabupaten Tapanuli Utara. Penyebaran pertanaman kopi di Sumatera Utara meliputi 17 Kabupaten seperti yang disajikan pada Tabel. 1.

**Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Propinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten dan Komposisi Tanaman Tahun 2006**

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha/T h)
		TBM	TM	TTM	Jlh		
1.	Deli Serdang	142,00	570,20	14,00	726,20	529,32	928,31
2.	Langkat	12	204	5	221	147,00	720,59
3.	Simalungun	1,385	6,129	13,5	7,527	777,14	1,219
4.	Karo	335	4.800,00	-	5,135	11.331,55	2,361
5.	Dairi	3,783	0.756,00	6,416	21,000	14.390,50	1,280
6.	Tapanuli Utara	6.110,50	8.475,75	77,75	14,663	8.644,93	1,597
7.	Tapanuli Tengah	14,5	101,50	74	190	92,00	795,27
8.	Nias	76	278,00	572	820	84,20	248,84
9.	Toba Samosir	-	4.262,00	-	4262,00	2400,30	701,03
10.	Tapanuli Selatan	1,010	2.443,00	1,983	5.436	1137,00	465,41
11.	Labuhan Batu	5,00	35,00	8,00	48,00	14,50	422,86
12.	Asahan	21,00	50,00	3,00	74,00	18,44	368,8
13.	Madina	463,00	1877,00	887,00	3227,00	1020,00	1242
14.	Nias Selatan	57,00	355,00	71,00	483,00	250,00	783,9
15.	Humbahas	3621,00	7531,00	36,00	11188,0	6175,40	925
16.	Pak-pak Bharat	51,10	1642,00	-	1694,00	1130,15	1,877
17.	Samosir	208,45	803,85	-	1012,30	469,46	584,01
	Jumlah	17,167	48618	10,264	77719,71	55,017	1,132

Sumber : BPS Sumatera Utara Tahun 2007

Tabel 1. menunjukkan bahwa salah satu sentra produksi Kopi adalah Kabupaten Tapanuli Utara dengan total Luas areal hingga tahun 2006 adalah 14.663 Ha dan produksi 8.644 ton. Perkembangan luas tanam dan produksi kopi di Sumatera Utara selama kurun waktu tahun 2001 – 2006 disajikan pada Tabel 2. sebagai berikut.

**Tabel 2. Perkembangan Luas Tanam dan Produksi Kopi di Sumatera Utara selama tahun 2001 – 2006.**

No	Tahun	Luas Areal ( Ha)	Produksi ( ton )
1	2001	62.040,00	38.113
2	2002	64.133,00	42.973
3	2003	68.327,76	47.332
4	2004	70.773,67	43.252
5	2005	74.431,33	48.776
6	2006	77.719,71	55.017

Sumber : BPS Sumatera Utara Tahun 2007

Tabel 2. menunjukkan bahwa luas areal tanaman kopi di Sumatera Utara mengalami peningkatan rata-rata 4,3 % per tahun dan produksi meningkat rata-rata 6,7 % selama kurun waktu 2001 – 2006.

Komoditi kopi sudah lama menjadi tumpuan kehidupan petani di berbagai desa di kabupaten Tapanuli Utara dan juga menjadi komoditi unggulan pemerintah daerah setempat, yang mana tanaman kopi tersebut tersebar hampir diseluruh kecamatan sehingga peranannya terhadap perekonomian masyarakat petani sangat penting. Penyebaran pertanaman kopi di Tapanuli Utara meliputi 15 kecamatan seperti disajikan pada Tabel 3.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzaino.Z, 1982. Pengantar Tataniaga Pertanian, Bahan kuliah Jurusan Social Ekonomi Pertanian, IPB, Bogor.
- Crisnall, M.P., 1992. Marketing Research. 4<sup>th</sup> Edition. Mc.Graw Hill Marketing Series.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian, 2006, Tentang Profil/Data Base Pengembangan Komoditi Kopi. Jakarta
- Gultinan, P.Y. dan Paul W. Gordon, 1992. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Alih Bahasa: Agus Maulana. Cetakan ke-2. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Jauch, Lawrence R. dan William F. Glueck, 1999. Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Kartajaya, Hermawan, 2001. Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kotler, P., 1999. Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengendalian. Jilid I, Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta
- Limbong .W.H.P. Sitorus, 1987, Pengantar Tataniaga Pertanian, Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, IPB, Bogor.
- M.c. Charty And Parreault,1993, Dasar-dasar Pemasaran, Edisi Kelima, Erlangga Jakarta
- Mubyarto, 1987, Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES, Jakarta
- Pardede, Pontas M., 2001. Manajemen Strategik dan kebijaksanaan Perusahaan, Teori Kebijakan dan Kasus. Lembaga Bisnis dan Ekonomi Universitas Nomensen, Medan.

- Rangkuti, Freddy, 1997. Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Silvadewi, 2000, Analisis Pemasaran Ayam Broiler pada Kelompok Peternak Plasma Jaya Broiler, Kabupaten Kuningan, Propinsi Jawa Barat, Skripsi, Fakultas Pertanian IPB Bogor.
- Spillane, James J., 1990. Komoditi Kopi: Peranannya Dalam Perekonomian Indonesia. Kanisius, Yogyakarta.
- Sukartawi, 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumodiningrat, 2000 Pembangunan Ekonomi Melalui Pengembangan Pertanian, PT. Bina Rena Pariwisata, Jakarta.
- Swastha, Basu, 1996. Azas-Azas Marketing. Edisi 3. Liberty, Yogyakarta.